



---

**Pengaruh Media Pembelajaran *Flashcard* Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Di  
Taman Kanak-Kanak Negeri Kartini Bantaeng**

Reskyah Latifha Ilhamy<sup>1</sup>, Herman<sup>2</sup>, Muhammad Akil Musi<sup>3</sup>

Universitas Negeri Makassar<sup>1</sup>, Universitas Negeri Makassar<sup>2</sup>, Universitas Negeri Makassar<sup>3</sup>

email: [reskyahlatifha21@gmail.com](mailto:reskyahlatifha21@gmail.com)<sup>1</sup>, [herman.hb83@unm.ac.id](mailto:herman.hb83@unm.ac.id)<sup>2</sup>, [m.akil.musi@unm.ac.id](mailto:m.akil.musi@unm.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstrak**

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *flashcard* terhadap kemampuan bahasa anak di TK Negeri Kartini Bantaeng. Berdasarkan pengamatan kenyataan di lapangan terhadap permasalahan yaitu rendahnya kemampuan bahasa anak masih kurang dikarenakan metode pembelajaran yang dilakukan kurang menarik karena menggunakan lembar kerja serta pembelajarannya masih bersifat konvensional yang artinya bersifat menonton. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Eksperiment* dengan desain penelitian yaitu *nonequivalent control group* desain. Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelompok B TK Negeri Kartini Bantaeng. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah 20 anak dengan 10 anak sebagai kelompok eksperimen dan 10 anak sebagai kelompok kontrol. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik non parametrik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan bahasa anak yang diberi perlakuan media *flashcard* pada kelompok eksperimen lebih baik dari kelompok kontrol. Media *flashcard* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan bahasa anak kelompok B di TK Negeri Kartini Bantaeng

**Kata Kunci : Media *Flashcard*, Kemampuan Bahasa, Anak Usia Dini.**

**Abstract**

---

*This study aims to determine the effect of flashcard media on children's language skills in Kartini Bantaeng State Kindergarten. Based on observations of the reality in the field of the problem, namely the low level of children's language skills is still lacking because the learning method used is less attractive because it uses worksheets and the learning is still conventional, which means watching. The approach used is a quantitative approach with a Quasi-Experimental research type with a research design that is a nonequivalent control group design. The population in this study were children in groups B at Kartini Bantaeng State Kindergarten. Sampling in this study was purposive sampling. The sample in this study were 20 children with 10 children as the experimental group and 10 children as the control group. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and non-parametric statistical analysis. Based on the results of the study it can be concluded that the language skills of children who were treated with flashcard media in the experimental group were better than the control group. Flashcard media has a significant influence on the language skills of group B children at Kartini Bantaeng State Kindergarten*

**Keywords :** *Flashcard, Language Skills, Early Childhood*

---

## PENDAHULUAN

Berdasarkan undang-undang 2003 Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Terdapat empat pengembangan dalam mengembangkan aspek perkembangan anak usia dini terutama dalam kemampuan bahasa yaitu, mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Untuk mendapatkan perkembangan kemampuan bahasa yang optimal hendaknya dilakukan dengan seimbang. Berdasarkan Permendikbud 137 tahun 2014 bahasa dapat dikembangkan dengan tiga aspek yaitu: Pertama, dalam menerima bahasa reseptif terdiri dari kemampuan dalam memahami cerita, instruksi, tertib, menyukai serta menilai bacaan. Kedua, mengutarakan kata, meliputi kecakapan dalam bertanya, mampu menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan melalui percakapan, mendeskripsikan apa yang diketahui, belajar bahasa pragmatic, mengungkapkan perasaan, pendapat dan kemauan untuk menulis. Ketiga, huruf (keaksaraan), meliputi pengetahuan tentang kaitan wujud dan suara abjad(huruf), mengikuti wujud abjad, juga mempelajari kata yang terdapat dalam cerita (Riwayati, 2021).

Kemampuan bahasa anak masih berorientasi pada diri sendiri, dalam perkembangan bahasanya anak memperoleh dari pengalaman. Pengalaman dan kebiasaan di dalam beradaptasi dengan lingkungannya. Anak usia 4-5 memperoleh kosa kata melalui pengulangan pada kosa kata baru dan unik, walaupun belum dipahami artinya. Anak mulai bisa mengkombinasikan suku kata menjadi kata dan kata menjadi kalimat dengan cara mendengarkan sekali atau dua kali percakapan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan bahasa pada anak merupakan tahapan perkembangan dalam mengembangkan kosakata, berbicara dan mendengarkan, sehingga anak mampu mengekspresikan kata-kata yang dapat dipahami oleh orang lain.

Dalam Permendikbud No. 137 tahun 2014, tentang Standar kemampuan bahasa anak usia 5-6 Tahun dari segi keaksaraannya yaitu: (a)menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal (b)mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya (c)menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf awalan yang sama (d)memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf (e) Membaca nama sendiri (f)menuliskan nama sendiri dengan lengkap.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di TK Negeri Kartini Bantaeng di kelompok B, didapati persoalan yang berhubungan dengan masih minimnya capaian penguasaan bahasa anak. Di temui bahwa beberapa anak sudah mampu menjawab pertanyaan guru dan mampu berkomunikasi 2 arah dengan baik. Namun, masih di temukan ada beberapa orang anak kurang mampu di ajak berbicara, apabila menjawab pertanyaan dari guru terdapat bahasa yang kurang jelas, sehingga anak merasa takut dan ragu dalam menjawab pertanyaan dari guru, serta masih kurangnya komunikasi kepada orang lain dalam mengekspresikan pendapat dan tanggapan yang ia miliki.

Beberapa faktor penyebab kemampuan bahasa antara lain adalah strategi guru dalam mengajar, metode yang digunakan oleh guru, lingkungan anak, cara interaksi anak dan media pendukung. Dimana saat melakukan observasi, media pendukung salah satu yang menjadi penyebab pada kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung pada kelas tersebut. Salah satu contohnya yaitu dimana dalam melakukan pengembangan kemampuan bahasa anak, guru hanya menggunakan

media yang sering digunakan disekolah pada umumnya seperti papan tulis dan lembar kerja siswa yang menyebabkan anak menjadi jenuh terhadap pelajaran yang diajarkan. Akibatnya perkembangan kemampuan bahasa anak menjadi terhambat dan kurang maksimal karena kurangnya media pendukung yang menarik. Dengan adanya penggunaan media *flashcard* diharapkan proses belajar mengajar menjadi menarik, sehingga proses sosialisasi anantara anak-anak menjadi semakin mudah dalam melaksanakan pembelajaran berbasis individu maupun kelompok, sehingga dengan adanya sikap sosialisasi, kemampuan bahasa anak mudah berkembang baik itu secara individu aupun melalui bimbingan langsung oleh guru.

Melalui media *flashcard* anak dapat mendeskripsikan gambar yang dilihatnya walau tidak membaca dengan bacaan yang tertulis. Maka dari itu peneliti berusaha mengatasi masalah yang terjadi di TK Negeri Kartini Bantaeng, tetapi tetap dengan bermain layaknya dengan prinsip Taman Kanak-kanak.

Penelitian sebelumnya dilakukan, Sariana Marbun 2021 hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan bahasa pada anak usia 5-6 tahun meningkat setelah menggunakan media *flashcard*. Kemampuan bahasa pada kelas eksperimen lebih meningkat daripada kemampuan bahasa di kelas kontrol. Perihal ini dapat diketahui dengan rata-rata kelompok eksperimen sebesar 3,46 sedangkan ratarata kelompok kontrol sebesar 2,86 dengan selisih 0,6. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK ABA 06 Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan

kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Eksperiment* dengan desain penelitian yaitu *nonequivalent control group* desain. Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelompok B TK Negeri Kartini Bantaeng. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 20 anak dengan 10 anak sebagai kelompok eksperimen dan 10 anak sebagai kelompok kontrol. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik non parametrik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun untuk pendistribusian kategori kemampuan bahasa pada anak kelompok eksperimen menggunakan media pembelajaran *flashcard* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Kemampuan Bahasa Anak Pada Kelompok Eksperimen**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	21-22	Belum Berkemban g (BB)	0	0%
2	23-24	Mulai Berkemban g (MB)	0	0%
3	25-26	Berkemban g Sesuai Harapan (BSH)	4	40%
			3	
4	27-28	Berkemban g Sangat Baik (BSB)	6	60%
<b>Jumlah</b>			<b>10</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian di Kelompok B TK Negeri Kartini Kabupaten Bantaeng

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 10 jumlah anak pada kelompok eksperimen tidak

terdapat anak yang kemampuan bahasanya berada pada kategori belum berkembang (BB) dengan presentase 0% pada skor 21-22 dan kategori mulai berkembang (MB) dengan presentase 0% pada skor 23-24, terdapat 4 anak yang berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dengan presentase 40% pada skor 25-26, terdapat 6 anak yang kemampuan bahasanya berada dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) dengan presentase 60% pada skor 27-28, dikarenakan dari 3 indikator yang diujikan yaitu anak mampu mengenal dan menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal A-Z, membaca dan menuliskan nama sendiri, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, anak sudah mampu mencapainya tanpa bantuan guru dan dapat membantu temannya.

Adapun untuk pendistribusian kategori kemampuan bahasa pada anak kelompok kontrol yang diberikan perlakuan berupa kegiatan dengan menggunakan kartu huruf dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kemampuan Bahasa Anak Pada Kelompok Kontrol**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	9-12	Belum Berkembang (BB)	2	20%
2	13-16	Mulai Berkembang (MB)	6	60%
3	17-20	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	2	20%
4	21-24	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>10</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian di Kelompok B TK Negeri Kartini*

### Kabupaten Bantaeng

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 10 jumlah anak pada kelompok kontrol. Terdapat 2 anak yang kemampuan bahasanya berada dalam kategori belum berkembang (BB) dengan presentase 20% pada skor 9-12, terdapat 6 anak yang kemampuan bahasanya berada dalam kategori mulai berkembang (MB) dengan presentase 60% pada skor 12-16, terdapat 2 anak yang kemampuan bahasanya dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dengan presentase 20% pada skor 17-20, dikarenakan ada 3 indikator yang anak mampu mengenal dan menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal A-Z, membaca dan menuliskan nama sendiri, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, anak sudah mampu mencapainya tanpa bantuan guru. Tidak terdapat anak yang kemampuan bahasanya dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) dengan presentase 0% pada skor 21-24, dikarenakan dari 3 indikator yang diujikan belum ada anak yang mampu mencapainya.

Berdasarkan hasil pemaparan diatas, dapat diketahui bahwa peningkatan kemampuan bahasa anak pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) terdapat 6 anak pada kelompok eksperimen dan 0 anak pada kelompok kontrol. Pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) terdapat 4 anak pada kelompok eksperimen dan 2 anak pada kelompok kontrol. Pada kategori Mulai Berkembang (MB) tidak terdapat pada anak kelompok eksperimen dan 6 anak pada kelompok kontrol. Pada kategori Belum Berkembang (BB) tidak terdapat pada anak kelompok eksperimen dan 2 anak pada kelompok kontrol.

Adapun rata-rata kemampuan bahasa anak pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberi perlakuan media

pembelajaran *flashcard* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3 Data Analisis Pretest dan Posttest Kemampuan Bahasa Anak Pada Kelompok Eksperimen**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	10	7	12	9,00	1,886
Post Test Eksperimen	10	20	23	21,60	1,075
Valid N (listwise)	10				

(sumber: Output SPSS 23)

Pada tabel diatas dapat dilihat pada kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 9,00 kemudian setelah diberikan perlakuan mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 21,60. Dengan demikian telah terjadi peningkatan rata-rata pada kelompok eksperimen yaitu sebesar 12,6. Hal ini dapat disimpulkan media pembelajaran *flashcard* memberikan pengaruh pada kemampuan bahasa anak pada kelompok eksperimen.

Adapun nilai rata-rata pada kelompok kontrol untuk kemampuan bahasa anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan kartu huruf dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4 Data Analisis Pretest dan Post-test Kemampuan Bahasa anak Pada Kelompok Kontrol**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Kontrol	10	7	12	9,20	2,251
Post Test Kontrol	10	7	18	12,00	3,232
Valid N (listwise)	10				

(sumber: Output SPSS 23)

Tabel tersebut dapat dilihat perolehan nilai rata-rata pada kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan sebesar 9,20 kemudian setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata sebesar 12,00 hal tersebut menunjukkan sedikit peningkatan nilai rata-rata sebesar 2,8. Berdasarkan tabel di atas, kelompok eksperimen mengalami kenaikan rata-rata yang tinggi sedangkan kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan yang sangat kecil sehingga dapat dikatakan tidak ada perbedaan nilai sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan.

Berikut ini hasil uji *Wilcoxon Sing Rank Test* kemampuan bahasa anak pada kelompok eksperimen. **Tabel 5 Hasil Uji Wilcoxon Sing Rank Test Kemampuan Bahasa Anak Pada Kelompok Eksperimen**

Test Statistics <sup>a</sup>	
Z	Post Test Eksperimen - Pretest Eksperimen -2,816 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,005

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

(sumber: Output SPSS 23)

Pada tabel di atas kemampuan bahasa anak pada kelompok eksperimen

hasil uji *Wilcoxon Sing Rank* menunjukkan bahwa nilai Zhitung yang diperoleh sebesar -2,816 dan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,005 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan pada kelompok eksperimen, maka H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari media pembelajaran *flashcard* terhadap kemampuan bahasa anak.

Selanjutnya uji *Wilcoxon Sing Rank Test* pada kelompok kontrol digunakan untuk melihat pengaruh dari perlakuan yang diberikan yaitu kegiatan menggunakan kartu huruf dengan membandingkan dan melihat perbedaan antara data *pre-test* dan *post-test*. Berikut hasil uji *Wilcoxon Sing Rank Test* kemampuan bahasa anak pada kelompok kontrol.

**Tabel 6 Hasil Uji Wilcoxon Sing Rank Test Kemampuan Bahasa Anak Pada Kelompok Kontrol**

Test Statistics<sup>a</sup>

	Post Test Kontrol - Pretest Kontrol
Z	-1,841 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,066

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

a. Based on negative ranks.

(sumber: Output SPSS 23)

Pada tabel 4.10 kemampuan bahasa anak pada kelompok kontrol hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* menunjukkan nilai Zhitung yang diperoleh sebesar -1,841 dan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,066 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan, maka H0 diterima dan H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari media pembelajaran *flashcard* terhadap kemampuan bahasa anak.

Kemampuan bahasa atau komunikasi pada anak merupakan salah satu aspek dari tahapan perkembangan anak yang

seharusnya tidak luput juga dari perhatian para pendidik pada umumnya dan orang tua pada khususnya. Pemerolehan bahasa oleh anak-anak merupakan prestasi manusia yang paling hebat dan menakjubkan. Penerapan media pembelajaran *flashcard* merupakan kegiatan yang mampu mendukung kemampuan bahasa anak dengan penerapan media *flashcard* ini memudahkan guru dalam hal pembelajaran bahasa anak mulai dari pembelajaran mengenal simbol huruf A-Z, menyebut dan menuliskan nama sendiri menyebutkan huruf awalan yang sama dari nama-nama benda, binatang dan buah.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian kemampuan bahasa anak menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *flashcard* sangat efektif dalam mengembangkan kemampuan bahasa pada anak. Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil uji hipotesis yang menggunakan perhitungan uji statistik deskriptif dan uji statistik non parametrik yang mana hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata hasil skor kemampuan bahasa anak pada kelompok eksperimen setelah diberi treatment kegiatan media pembelajaran *flashcard* terdapat peningkatan ataupun perubahan yang signifikan dibandingkan dengan kemampuan bahasa anak pada kelompok kontrol. Dengan demikian dapat diketahui bahwa ada pengaruh media pembelajaran *flashcard* terhadap kemampuan bahasa anak di TK Negeri Kartini Kabupaten Bantaeng.

bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti aspek perkembangan anak yang dapat distimulasikan dengan penerapan media *flashcard*.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adhani, D., Adhani, D. N., Khofifah, N., & Yuanita, D. (2016). Meningkatkan Perkembangan Bahasa dengan Media Flash Card pada Anak Usia Dini di Desa Sanan Rejo Kabupaten Malang. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 3(2), 109–117. <https://journal.trunojoyo.ac.id/pgpaudtrunojoyo/article/view/3494>
- Andini, A. N. (2022). Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Penelitian Anak Usia Dini*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.18860/jpaui.v1i1.1076>
- Andini, A. N., Pendidikan, J., Anak, I., Dini, U., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2022). Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan. *Jurnal Penelitian Anak Usia Dini*, 1(1), 1–11.
- Bakti, S. C. (2022). *Jurnal Citra Pendidikan Anak PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FLASH CARD UNTUK TERPADU CITRA BAKTI Afrensiana Siktas Woa , Konstantinus Dua Dhiu , Gde Putu Arya Oka Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Pasal 3 Nomor 27 Tahun 1990 ( Rita perkembangan sik. 1, 159–171.*
- Friantary, H. (2020). Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini. *Zuriah : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 127. <https://doi.org/10.29240/zuriah.v1i2.2100>
- Gandana, G., & Fauziah, D. E. (2023). *Analisis Penggunaan Flashcard Berbasis Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini*. 12(1).
- Hartawan, I. M. (2018). Pengaruh Media Flash Card Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B Di Tk Nurus Sa'Adah 03 Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember. *Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 2(2), 1–13. <https://doi.org/10.24903/jw.v2i2.190>
- Hidayat, A. (2022). Pengembangan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Anak Usia Dini. *Journal on Teacher Education*, 3(2), 277–289.
- Husna, A., & Eliza, D. (2021). Strategi Perkembangan dan Indikator Pencapaian Bahasa Reseptif dan Bahasa Ekspresif pada Anak Usia Dini. *Jurnal Family Education*, 1(4), 38–46. <https://doi.org/10.24036/jfe.v1i4.21>
- Ita, E., Wewe, M., & Go.o, E. (2020). Analisis Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 174–186. <https://doi.org/10.24042/ajipauid.v3i2.7317>
- Kustiyowati, K. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Media Flash Card Terhadap Pengenalan Pra Membaca Anak Usia 4-6 Tahun Di Tk Nurya Bil Ilma Jember. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 4(1), 71–84. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i1.302>

- Lathiifah, F. H., Badi'ah, A., Prayogi, A. S., & Arini, T. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Prasekolah*. *14*(1), 17–26. <https://doi.org/10.56354/jendelainovasi.v1i2.19>
- Marbun, S., & Nurhayatun, S. (2023). Penggunaan Media Flashcard Sebagai Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun. *Paedagogi: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (e-Journal)*, *9*(1), 54. <https://doi.org/10.24114/paedagogi.v9i1.45327>
- Nursita, D., Hamid, L., & Nurhidayah, N. (2020). Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Ekspresif Pada Anak Dengan Autisme Di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, *1*(2), 1–9.
- Pradana, P. H., & Gerhni, F. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Flash Card untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, *2*(1), 25–31. <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i1.587>
- Putri, A. S., & Ibrahim, I. (2022). Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, *6*(1), 121–130. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v6i1.1777>
- Rofi'ah, S., Setyowati, A., & Itha Idhayanti, R. (2018). Media Gambar Flashcard Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Jendela Inovasi Daerah*, *1*(2), 78–92.
- Santa Yohana Antida, D. T., Berkhmas Mulyadi, Y., Pendidikan Guru PAUD, P., & Persada Khatulistiwa Sintang, S. (2021). Pelatihan Membuat Media Flash Card Untuk Mengembangkan Kognitif Anak. *Communnity Development Journal*, *2*(3), 967–972.
- Sary, R. M. (2022). The articles PENGARUH PENERAPAN MEDIA FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA KELOMPOK B DI TK DHARMAWANITA PERSATUAN SUKOREJO SIDAYU GRESIK. *JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood)*, *4*(1), 16. <https://doi.org/10.30587/jieec.v4i1.3708>
- Tima, N. R., Ita, E., & Ngura, E. T. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Anak Usia Dini Di TK Ade Irma Mataloko. *Jurnal Citra Pendidikan*, *1*(3), 431–444.
- Ulfa, N. M. (2020). Analisis Media Pembelajaran Flash Card Untuk Anak Usia Dini. *Genius*, *1*(1), 34–42. <https://doi.org/10.35719/gns.v1i1.4>
- Utami, N. T. (2023). Meningkatkan Kognitif Anak Usia Dini melalui Media Flashcard. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *6*(01), 43–52. <https://doi.org/10.46963/mash.v6i01.692>